

# Dinkes Sungai Penuh Targetkan 100 Hari Kerja Pertama Alat PCR Bisa Dioperasikan



Sumber : [https://rri.co.id/jambi/daerah/1170624/dinkes-sungai-penuh-targetkan-100-hari-kerja-pertama-alat-pcr-bisa-dioperasikan?utm\\_source=terbaru\\_widget&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/jambi/daerah/1170624/dinkes-sungai-penuh-targetkan-100-hari-kerja-pertama-alat-pcr-bisa-dioperasikan?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)

KBRN, Sungai Penuh: Bantuan alat Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk Kota Sungai Penuh melalui Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) MHA. Thalib sudah di Jambi, dan saat ini pihak RSUD MHA. Thalib sudah di Jambi untuk menjemput alat tersebut.

Sekretaris Dinkes Sungai Penuh Azwarman kepada rri.co.id mengatakan, meski alat PCR sudah dijemput namun belum bisa dioperasikan, hal ini dikarenakan ruangan dan alat pendukung lainnya belum terpenuhi.

Ruangan pendukung yang perlu dipersiapkan diantaranya, ruangan Biosafety level dua, dimana dalam ruangan tersebut mencakup ruang pendataan, ruang pengambilan sampel, ruang ekstraksi dan ruang lainnya. Sedangkan untuk alat yang harus dipersiapkan yaitu, Laminary Air Flow, Alat Ekstraksi Otomatis, Kulkas, Incubator dan lain sebagainya,” kata Azwarman, Senin (30/08/2021).

Namun kendalanya saat ini, dijelaskan Azwarman, untuk menyiapkan alat-alat pendukung tersebut masih dalam penganggaran Pemerintah Kota Sungai Penuh. Mudah-mudahan penganggaran bisa secepatnya dilakukan, sehingga alat pendukung PCR ini bisa langsung dibeli.

“Jika alat PCR sudah bisa beroperasi, maka pengajuan sampel bisa cepat dilakukan dan bisa diketahui pada hari yang sama. Mudah-mudahan di penghujung program 100 hari pertama Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh nantinya alat PCR ini sudah bisa beroperasi, sehingga hal ini tentunya menjadi salah satu prestasi bagi Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh,” jelas Azwarman.

Saat ini, Swab PCR dari Kota Sungai Penuh masih diuji pada laboratorium di Kota Jambi, sehingga untuk mengetahui hasilnya membutuhkan waktu yang lama. Hal ini tentu menjadi kendala bagi petugas tracer dilapangan untuk melakukan tracing kontak erat dengan pasien yang dinyatakan positif Covid-19.

“Dengan adanya pemeriksaan PCR di Kota Sungai Penuh masyarakat akan cepat mengetahui hasilnya, karena selama ini untuk mengetahui hasilnya kita harus

menunggu sampai seminggu. Selain itu pelaksanaan tracing terhadap kontak erat juga bisa cepat dilakukan,” tambah Sekretaris Dinkes Kota Sungai Penuh.

Sebelumnya, Gubernur Jambi Al Haris telah melakukan kunjungan kerja di Kota Sungai Penuh, dalam kunjungan tersebut Walikota Ahmadi Zubir langsung meminta bantuan Alat PCR kepada Gubernur Jambi agar pelaksanaan pengujian sampel bisa lebih cepat dilakukan.